

Abstraksi

Penelitian ini memecahkan pertanyaan tentang motif dan tujuan di balik Kebijakan Sensor Internet di China. Pada awalnya saya mulai dengan menganalisa bagaimana sistem internasional saat ini telah berubah sejak kemunculan Cyberspace dan lanskap perang baru yang dikenal dengan nama Cyberwarfare. Pemerintah China merespon perang baru ini dengan Kebijakan Sensor Internet pada instalasi komunikasi dan informasi mereka. Teori yang digunakan adalah teori Sekuritisasi dari Barry Buzan untuk menganalisa bagaimana strategi sekuritisasi internet China. Metodologi yang digunakan adalah metode deskriptif dengan sumber data dari pustaka. Secara umum temuan dari penelitian ini adalah bahwa program Sensor Internet China memiliki motif dan tujuan yang multidimensional mulai dari aspek ideologis, politik, pertahanan-keamanan, ekonomi, dan sosial-budaya.

Kata Kunci: Sensor Internet, Cyberspace, Cyberwarfare, Sekuritisasi

Abstract

This research addresses the question of motives and goals behind the internet censorship programme in China. I start from analyzing how the international system today has changed since the emergence of cyberspace and the new landscape of war which famously known as cyberwarfare. The Chinese government responded the new war in the cyberspace by conducting the censorship program to their information instalation. The theory uses in this research is securitization theory from Barry Buzan to analyze how China has employed the internet censorship as their strategy of securitization. The methodology uses in this research are descriptive methods and literature review. I find that the Chinese censorship programme has multidimensional goals which stemmed from spheres of ideology, politics, defense, economics, and socio-cultural.

Key words: Internet Censorship, Cyberspace, Cyberwarfare, Securitization Theory.